

PANDUAN ANOTASI PAIR

Made Nindyatama N | 1306318622 | Ilmu Komputer 2013

Relasi semantik kata adalah hubungan antar kata berdasarkan arti kata (*sense*). Beberapa relasi semantik sebuah kata seperti *synonym*, *antonym*, *hypernym-hyponym*, dan *meronym-holonym*. Penelitian ini hanya berfokus pada relasi *hypernym-hyponym*. **Hyponym** adalah relasi yang menyatakan hubungan kata yang lebih khusus. Sementara untuk kata yang lebih umum disebut **hypernym**. Sebagai contoh 'kucing', 'kelinci', dan 'ikan' adalah *hyponym* sementara 'binatang' adalah *hypernym*. Pasangan kata dengan relasi *hypernym-hyponym* hasil ekstraksi selanjutnya disebut **Pair**. Kelas kata yang merupakan *hypernym* maupun *hyponym* adalah kata benda (**Noun** atau **Proper Noun**).

Pada penelitian ini, Anda diminta untuk melakukan penilaian mengenai **apakah pair yang dihasilkan oleh sistem benar saling memiliki relasi semantik hypernym-hyponym**. Penelitian ini adalah penelitian ekstraksi relasi semantik kata Bahasa Indonesia pertama, sehingga belum ada acuan yang dapat memvalidasi *pair* secara otomatis. Untuk itu, dibutuhkan bantuan Anda untuk menganotasi secara manual sehingga dapat diketahui akurasi dan kualitas *pair* yang dihasilkan oleh sistem.

Setiap *pair* perlu dianotasi dengan nilai **T (True)** atau **F (False)**. Untuk setiap nilai anotasi, ada beberapa kategori yang perlu juga diberikan oleh Anda. Berikut adalah penjelasan detail mengenai nilai anotasi.

Nilai	Kategori	
T	IC	<i>Pair</i> memiliki hubungan <i>hypernym-hyponym</i> dengan kata <i>hyponym</i> merupakan <i>instance</i> dan kata <i>hypernym</i> merupakan <i>class</i> . (Instance-Class)
T	CC	<i>Pair</i> memiliki hubungan <i>hypernym-hyponym</i> dengan kata <i>hyponym</i> merupakan <i>class</i> dan kata <i>hypernym</i> merupakan <i>class</i> . (Class-Class)
F		<i>Pair</i> tidak memiliki hubungan <i>hypernym-hyponym</i> .
F	FR	<i>Pair</i> tidak memiliki hubungan <i>hypernym-hyponym</i> , namun memiliki relasi semantik lain. (False Relation)
F	FP	<i>Pair</i> memiliki hubungan <i>hypernym-hyponym</i> , namun kata <i>hypernym-hyponym</i> di posisi yang saling terbalik. (False Position)

Untuk kata-kata yang tidak diketahui, silahkan mencari pengertiannya dalam KBBI dan jika tidak menemukan dapat mencari di Internet. Untuk pengertian dalam KBBI, dibandingkan dengan setiap *sense* yang dimiliki. Jika ada minimal satu *sense* yang berhubungan *hyponym-hypernym*, maka dapat dianggap benar. Hal ini karena dalam penelitian ini belum menangani *word sense disambiguation*.

Kasus Pair True

Pair dikatakan bernilai benar jika kedua kata memiliki relasi *hypernym-hyponym* yang sesuai. Untuk kategorisasi yang lebih spesifik, perlu diketahui jenis kata-nya (*instance* atau *class*). Berikut adalah penjelasan mengenai jenis kata.

- Suatu kata disebut **instance** (entitas) jika **wujudnya dapat tergambarkan dengan jelas** walau tidak harus berbentuk fisik. Kata yang tergolong dalam kategori ini seperti nama orang, nama negara, nama wilayah, nama organisasi, merk produk, unsur kimia, ayat/injil dalam kitab suci, dll. Kelas kata untuk kata-kata ini umumnya merupakan **Proper Noun**. Bagian kata yang dapat digolongkan *instance* hanya kata *hyponym*, sementara untuk kata *hypernym* dianggap *class* semua.
- Suatu kata disebut **class** (konsep) jika bersifat lebih **abstraksi** dimana wujudnya belum dapat digambarkan secara jelas. Konsep mewakili sejumlah objek yang memiliki ciri-ciri sama. Jika suatu kata memiliki subagian di dalamnya, dapat dianggap sebuah *class*. Kelas kata untuk kata-kata bertipe *class* adalah **Noun**.

Berikut adalah contoh anotasi yang bernilai True dan perbandingan IC dan CC.

No	hyponym	hypernym	Anotasi	Kategori
1	windows	sistem operasi	T	IC
2	indonesia	negara	T	IC
3	kucing	hewan	T	CC
4	biola	alat musik	T	CC
5	ernest thomas sinton walton	fisikawan irlandia	T	IC

Pada contoh (1), (2), dan (5), relasi *hypernym-hyponym* terbentuk antara kata yang merupakan *instance*, yaitu 'windows', 'indonesia', dan 'ernest thomas sinton walton', dan kata yang merupakan konsep, yaitu 'sistem operasi', 'negara', dan 'fisikawan irlandia'. Sementara untuk contoh (3) dan (4), kata 'kucing', 'hewan', 'biola', dan 'alat musik' merupakan konsep.

Untuk *pair* yang hubungannya terlalu jauh atau terkesan ambigu tidak dianggap benar, seperti (*hidung, bagian*). Kedua kata dapat dikatakan berelasi *hypernym-hyponym* namun jaraknya yang terlalu jauh dan ambigu. Sementara untuk *pair* (*hidung, bagian tubuh*) dianggap benar.

Kasus Pair False

Tidak seluruh *pair* yang dihasilkan memiliki relasi semantik *hypernym-hyponym*. Terkadang, terdapat *pair* yang diekstrak akibat kesalahan pada proses sebelumnya. Berikut adalah beberapa *pair* yang tergolong *False* dan perbandingan tiap kategorinya.

No	hyponym	hypernym	Anotasi	Kategori	Keterangan
1	giring ganesha	vokalis grup musik nidji	F	FR	sinonim
2	antónio scar fragoso carmona	presiden portugal ke-11	F	FR	sinonim
3	insang	ikan	F	FR	mero-holo
4	reaksi dehidrasi	subset	F		
5	istri	cucu	F		

6	mamalia	lumba-lumba	F	FP	
---	---------	-------------	---	----	--

Pada contoh (3) dan (4), *pair* yang dihasilkan tidak memiliki hubungan apa-pun dan merupakan *pair* yang salah. Kata 'reaksi dehidrat' dengan 'subset' tidak jelas memiliki hubungan apa. Sementara kata 'istri' dan 'cucu' bukan berelasi *hypernym-hyponym*.

Pair False dengan Kategori False Relation

Pada kategori ini, *pair* tidak berelasi *hypernym-hyponym* namun bukan berarti *pair* tidak memiliki relasi sama sekali. *Pair* dapat dikelompokkan ke dalam relasi semantik lain. Beberapa relasi semantik selain *hypernym-hyponym* adalah:

- *Synonymy* adalah relasi antar kata dimana dua kata yang berbeda memiliki arti yang sama. Sebagai contoh 'makan', 'melahap', dan 'menyantap' memiliki makna yang sama.
- *Antonymy* adalah relasi antar kata yang maknanya saling berkebalikan. Sebagai contoh kata 'tinggi' memiliki makna yang berkebalikan dengan kata 'pendek'.
- *Meronymy* dan *holonymy* adalah relasi yang menyatakan hubungan bagian satu dengan yang lain, dimana *meronymy* menyatakan sub-bagian dan *holonymy* menyatakan bagian yang lebih besar. Sebagai contoh sebuah sel (*holonym*) memiliki nukleus, ribosom, mitokondria (*meronym*).

Pada contoh (1) dan (2), *hypernym* 'vokalis grup musik nidji' dan 'presiden portugal ke-11' mengandung makna yang sangat spesifik. Tidak ada orang lain selain António yang merupakan Presiden Portugal ke-11. Keduanya lebih cocok digolongkan ke dalam relasi *synonym*. Hal tersebut dapat terjadi tidak hanya untuk nama orang namun juga merujuk ke benda padat. Untuk lebih jelas, suatu kata dapat dikatakan *hypernym* jika memiliki lebih dari satu sub-bagian atau kata yang lebih khusus.

Pada contoh (3), 'insang' adalah bagian dari 'ikan', sehingga kata ini lebih cocok tergolong berelasi *meronym-holonym*. Di dalam dokumen yang diberikan, silahkan mengisi relasi semantik yang menurut Anda lebih sesuai.

Pair False dengan Kategori False Position

Pada kategori ini, posisi kata dalam *pair* saling terbalik, dimana kata yang menempati posisi *hypernym* seharusnya merupakan kata *hyponym* dan sebaliknya.

Pada contoh (6), relasi yang benar seharusnya 'lumba-lumba' sebagai kata *hyponym* dan 'mamalia' sebagai kata *hypernym*.

- Terima kasih -